

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian di UPT Puskesmas Pagar Merbau, yang memiliki program khusus terkait pemberian PMT dan TTD kepada ibu hamil dengan KEK. Penelitian dilaksanakan mulai bulan Desember 2024 hingga Juni 2025, yang meliputi tahap persiapan, pengambilan data, hingga analisis hasil penelitian.

B. Jenis dan Rencana Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian observasional dengan desain *Cross Sectional* untuk mengetahui tinjauan pemberian makanan tambahan dan tablet tambah darah pada ibu hamil kekurangan energi kronis di UPT Puskesmas Pagar Merbau. dimana pengukuran variabel independen dan variabel dependen dilakukan pada waktu yang bersamaan.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil yang terdaftar di UPT Puskesmas Pagar Merbau sebanyak 122 ibu hamil.

2. Sampel

Penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Sampel dalam penelitian ini merupakan subjek penelitian bagian dari populasi Puskesmas Pagar Merbau, Tahap pengambilan sampel dilakukan dengan screening yang menetapkan kriteria inklusi yaitu :

1. Ibu hamil yang terdaftar di UPT Puskesmas Pagar Merbau.
2. Memiliki nilai Lingkar Lengan Atas (LiLA) < 23,5 cm.
3. Mendapatkan program Pemberian Makanan Tambahan (PMT) atau Tablet Tambah Darah (TTD).

4. Bersedia mengisi data identitas sampel yaitu: nama, tempat dan tanggal lahir, umur, alamat
5. Bersedia mengisi informed consent (surat pernyataan menjadi responden)
6. Bersedia mengisi koesioner yang telah disediakan peneliti.
7. Bersedia untuk ditanya tentang makanan tambahan PMT yang telah diberikan dan dikonsumsi (food recall)

D. Jenis dan Cara pengumpulan data

1. Data Primer

- a. Data Identitas Responden data identitas sampel terdiri dari nama, tanggal lahir, umur, alamat dan usia kehamilan yang diperoleh dari hasil wawancara langsung kepada sampel.

1. Responden yang telah mengisi formulir surat pernyataan bersedia menjadi responden (*Informed Consent*) pada hari sebelumnya, dipersilakan duduk di kursi yang telah disediakan untuk dilakukan pemeriksaan LILA.
2. Selanjutnya mengukur lingkaran lengan atas ibu hamil.
3. Kemudian hasil LILA ibu hamil dicatat dan dikategorikan.

- b. Data Pengetahuan

Data pengetahuan dapat diperoleh dari Instrumen Kuesioner yang dilakukan pada Rabu, 14 Mei 2025.

Teknik pengumpulan :

1. Menyiapkan instrumen kuesioner dengan 10 pertanyaan (lampiran).
2. Melakukan wawancara dengan menanyakan soal yang ada pada kuesioner tersebut dan mencatat jawaban yang diberikan oleh sampel.
3. Menghitung skor jawaban untuk mengukur persentase pengetahuan dari setiap sampel.

c. Data Konsumsi PMT

Data konsumsi PMT dapat diperoleh dari *Recall* 24 jam dan dilakukan 3 hari tanpa berturut — turut yaitu pada hari Rabu, 14 Mei 2025 , Sabtu, 17 Mei 2025 dan Senin, 19 Mei 2025.

Teknik Pengumpulan :

1. Peneliti menyiapkan *Form Food Recall untuk PMT*.
2. Responden akan diminta untuk mengingat lalu ditanyakan makanan yang diberikan PMT dikonsumsi.
3. Selanjutnya responden akan ditanyakan jumlah makanan yang dikonsumsi dengan ukuran rumah tangga lalu dikonversikan ke dalam gram di catat ke formulir food recall dari hasil wawancara.
4. Setelah data didapatkan, selanjutnya menghitung jumlah asupan energi dengan menggunakan *Nutri Survey*.
5. Nilai asupan energi, protein, karbohidrat yang sudah didapatkan kemudian dijumlahkan untuk mencari rata — ratanya.
6. setelah nilai asupan energi dari PMT didapatkan kemudian dikategorikan dengan menggunakan rumus:

$$\frac{\text{Energi yang dikonsumsi dari PMT}}{\text{Ketetapan energi dalam PMT}} \times 100$$

2. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini merupakan gambaran umum Puskesmas Pagar Merbau dengan mencatat data jumlah ibu hamil KEK di UPT Puskesmas Pagar Merbau.

3. Pengumpulan Data

a. Identitas Responden

Data identitas responden meliputi nama, tempat dan tanggal lahir, umur, alamat.

b. Pengukuran Langsung

Data pengukuran langsung di ukur dengan lingkaran lengan atas menggunakan pita ukur dan pengukuran berat badan menggunakan timbangan yang akurat.

c. Data Asupan PMT

Data asupan PMT diolah dengan menggunakan program *Nutri Survey* untuk mendapatkan rata-rata asupan PMT per harinya. Kemudian hasil dari asupan perharinya dihitung lalu di rata-ratakan dari hasil asupan yang telah didapat dibandingkan dengan Angka kecukupan Gizi (AKG) tahun 2019 untuk mengetahui persentase asupan PMT.

d. Data kepatuhan mengkonsumsi tablet tambah darah dihitung menggunakan skor yang diperoleh dari jawaban kuesioner yang berisi 10 pertanyaan mengenai kepatuhan mengkonsumsi tablet tambah darah pada ibu hamil, jika benar di beri skor 1, jika salah di beri skor 0.

E. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

a. Data Konsumsi PMT

Kecukupan PMT dihitung untuk mengetahui sejauh mana asupan energi dari PMT memenuhi standar kebutuhan energi ibu hamil KEK. Langkah-langkah pengolahannya:

1) Pengumpulan data

- Data diperoleh dari food recall 24 jam yang dilakukan 1 kali pada setiap hari.
- Responden diminta mengingat seluruh PMT yang dikonsumsi (jenis, jumlah, dan waktu konsumsi).

2) Konversi Takaran Rumah Tangga (TRT) ke Gram

Ukuran makanan yang disebutkan responden dikonversi ke gram menggunakan **Daftar Ukuran Rumah Tangga (URT)**.

3) Perhitungan Kandungan Gizi

Data makanan dalam satuan gram diinput ke **aplikasi NutriSurvey** untuk menghitung jumlah energi (kkal) dari PMT per hari.

4) Menghitung Rata-rata Asupan Energi Harian

Energi dari 7 kali recall dijumlahkan kemudian dibagi 3 untuk mendapatkan rata-rata harian.

5) Perhitungan Persentase Kecukupan Energi

Rumus:

$$\frac{\text{Energi yang dikonsumsi dari PMT}}{\text{Ketetapan energi dalam PMT}} \times 100$$

6) **Kategorisasi** (Kemenkes RI, 2023)

- Baik = $\geq 100\%$ dari standar (≥ 600 kkal/hari)
- Kurang = $< 100\%$ dari standar (< 600 kkal/hari)

7) Input ke SPSS

Hasil perhitungan dimasukkan ke SPSS untuk dibuat tabel distribusi frekuensi dan persentase.

b. Konsumsi TTD (Tablet Tambah Darah)

konsumsi dianalisis untuk menilai kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet tambah darah.

Langkah-langkah pengolahannya:

1) Pengumpulan Data

- Data diperoleh melalui wawancara dengan kuesioner kepatuhan TTD.
- Pertanyaan meliputi jumlah tablet yang diminum, frekuensi, dan kendala yang dihadapi.

2) Perhitungan Jumlah Tablet yang Dikonsumsi

Total tablet yang diminum selama masa kehamilan (minimal 1 trimester) dihitung.

3) **Kategorisasi Kepatuhan** (Kemenkes RI, 2019)

- Rutin = mengonsumsi ≥ 30 tablet
- Tidak Rutin = mengonsumsi < 30 tablet

4) Analisis di SPSS

Data kategori dimasukkan ke SPSS untuk mendapatkan distribusi frekuensi dan persentase konsumsi TTD.

c. Status Ibu Hamil KEK

Status KEK ditentukan dengan menggunakan pengukuran LILA

Langkah-langkah pengolahannya:

1) Pengumpulan Data

- LILA diukur menggunakan pita ukur khusus LILA dengan ketelitian 0,1 cm pada lengan kiri ibu hamil.
- Posisi ibu berdiri tegak, lengan rileks di sisi tubuh.

2) Pencatatan Hasil

Hasil pengukuran dicatat dalam cm pada lembar identitas responden.

3) Kategorisasi Status KEK (Kemenkes RI, 2020)

- KEK = LILA $< 23,5$ cm
- Tidak KEK = LILA $\geq 23,5$ cm

4) Analisis di SPSS

Data dimasukkan ke SPSS untuk dibuat tabel distribusi frekuensi dan persentase status KEK.

2. Analisis Data

Data yang diperoleh lalu di analisis diantara variabel bebas dan variabel terikat yaitu :

a. Analisis Univariat

Analisis univariat untuk menunjukkan masing-masing variabel yang diteliti sehingga kumpulan data tersebut dapat menjadi informasi yang berguna dalam distribusi frekuensi berdasarkan hasil presentase masing-masing

variabel independen yaitu (PMT dan TTD) dan Variabel Dependen (Status KEK pada ibu hamil)

.